

## ABSTRAK

Perkembangan industri musik tanah air dalam beberapa tahun kebelakang sangat pesat, khususnya di Kota Bandung. Musik sudah menjadi rutinitas bahkan gaya hidup generasi muda Kota Bandung sekaligus sarana untuk menunjukkan identitas dan eksistensi mereka. Kolektor dan penikmat musik mulai membeli kembali rilisan fisik dan mengoleksinya. Hal tersebut memunculkan fenomena para kolektor mengunjungi *record store* dan rela menghabiskan waktunya di *retail* tersebut. Adapun beberapa aktivitas yang biasa dilakukan oleh para pengunjung yaitu melihat, mencari, membeli, menunggu hingga mencoba produk yang dijual. Hal tersebut tentu menimbulkan banyak pergerakan dan menghasilkan sirkulasi yang beragam. Penelitian ini berfokus pada sistem sirkulasi pada *record store* yang terkenal dan sering dikunjungi para kolektor di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan *behavior mapping* pada Atlas record Bandung, Playlist record Bandung dan PHR Bintaro Tangerang Selatan. Proses perolehan data dan analisis data menghasilkan data permasalahan sirkulasi yang disebabkan oleh kebiasaan pengunjung dan alternatif pedoman rekomendasi konsep perancangan sirkulasi pada setiap objek penelitian. Diperoleh kesimpulan bahwa setiap *record store* memiliki kelebihan dan kekurangan setiap sistem sirkulasi eksisting, sehingga menghasilkan temuan penelitian berupa sistem sirkulasi dan Hasil yang didapatkan adalah setiap *record store* objek penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan pada setiap sistem sirkulasi eksisting, sehingga menghasilkan temuan penelitian berupa sistem sirkulasi dan rekomendasi alternatif pedoman rekomendasi konsep perancangan sirkulasi sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas pengunjung, serta dikorelasikan dengan ketentuan sistem sirkulasi *retail store*. Hasil penelitian ini adalah rekomendasi konsep sirkulasi dan tata letak pada *retail store* yang sesuai dengan aktivitas dan perilaku pengguna. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pertimbangan untuk merancang sirkulasi *retail store* dengan permasalahan pada sirkulasi yang disesuaikan dengan kondisi permasalahan sistem sirkulasi pada *record store*.

**Kata Kunci :** *Record store*, sirkulasi, tata letak, perilaku pengguna